

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi adanya kontribusi yang signifikan antara kecerdasan emosional dan dukungan sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII salah satu madrasah tsanawiyah di Kabupaten Pati tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, terdapat tiga kesimpulan atas penelitian ini yakni sebagai berikut:

Pertama, tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar matematika siswa. Temuan ini berdasarkan hasil perhitungan dengan koefisien sebesar 0,088 dan diperoleh nilai $T_{hitung} = 1,401$ dan $T_{tabel} = 1,985$ dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,164 yang berada di atas taraf signifikansi 5%. Hal tersebut berarti diperoleh nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,401 < 1,985$) dan nilai signifikansi $0,164 > 0,05$. Peneliti menyimpulkan bahwa tidak terdapat kontribusi secara signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar matematika siswa. Dimana tinggi rendahnya kecerdasan emosional siswa tidak berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar matematika yang didapatkan siswa.

Kedua, terdapat kontribusi yang signifikan antara dukungan sosial dan prestasi belajar matematika siswa. Temuan ini berdasarkan hasil perhitungan dengan koefisien sebesar 0,169 dan diperoleh nilai $T_{hitung} = 2,455$ dan $T_{tabel} = 1,985$ dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,016 yang berada di bawah taraf signifikansi 5%. Hal tersebut berarti diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,455 > 1,985$) dan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. Peneliti menyimpulkan bahwa tidak terdapat kontribusi secara signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar matematika siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan siswa, maka prestasi belajar matematika siswa juga akan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan ketika siswa merasakan adanya dukungan sosial dan pemberian semangat dalam mengikuti pembelajaran matematika, maka siswa tersebut akan merasa mudah untuk menangkap penjelasan yang disampaikan guru dan prestasi belajar matematika yang didapatkan akan meningkat. Sebaliknya jika dukungan sosial yang didapatkan siswa semakin rendah maka prestasi belajar matematika siswa juga akan semakin rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

dukungan sosial berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Ketiga, terdapat kontribusi yang signifikan secara simultan antara kecerdasan emosional dan dukungan sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII. Besarnya kontribusi tersebut ditunjukkan oleh hasil perhitungan yang diperoleh nilai nilai f_{hitung} sebesar 3,575 lebih besar dari nilai f_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 3,091. Dan diperoleh nilai signifikan (p value) sebesar 0,032, dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Sumbangan efektif variabel kecerdasan emosional (X_1) dan dukungan sosial (X_2) secara simultan (bersama-sama) berkontribusi terhadap prestasi belajar matematika (Y) sebesar 0,069, yang berarti bahwa variabel kecerdasan emosional (X_1) dan dukungan sosial (X_2) berkontribusi bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika (Y) 6,9%. Ketika siswa mampu mengenali pribadinya dan orang lain, maka siswa tersebut akan mudah menerima dukungan dengan baik sesuai dengan yang dibutuhkan. Adanya dukungan yang baik dan kemampuan mengendalikan emosi akan berkontribusi terhadap minat belajar matematika sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

B. Saran

Berikut adalah saran yang diajukan peneliti yang bersumber pada hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah lebih mengarahkan siswa untuk meningkatkan kecerdasan emosional yang dimilikinya, serta meningkatkan dukungan sosial baik dari guru, teman di sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah. Sekolah perlu mengadakan pelatihan ataupun sosialisasi tentang pentingnya mengendalikan emosi untuk pencapaian prestasi di masa yang akan datang. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan kondusif sehingga dapat memotivasi siswa dalam meraih prestasi yang tinggi.

2. Bagi orang tua

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan orang tua dapat membantu meningkatkan prestasi belajar matematika anak-anak dengan memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Selain itu orang tua dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi

anak-anak ketika di rumah sehingga anak-anak dapat bersemangat dalam meraih prestasi belajar.

3. Bagi siswa

Diharapkan siswa memiliki keinginan untuk belajar memahami emosi, baik yang berkaitan dengan pribadinya sendiri maupun orang lain. Serta mampu mengendalikan emosi yang dimilikinya, dan memupuk rasa empati dan keterampilan sosial terhadap orang lain baik dalam lingkup pendidikan maupun bermasyarakat. Dan siswa diharapkan dapat memanfaatkan dan menghargai segala pemberian dukungan yang diberikan oleh orang tua, guru, teman dan lingkungan sekitar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika seperti kecerdasan logis matematis, kecerdasan intelektual, motivasi, minat, dan bakat. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperdalam penelitian sejenis dengan menambah jumlah sampel dan menggunakan indikator menurut ahli lain untuk mengukur kecerdasan emosional dan dukungan sosial. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya.